

RINGKASAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh pendapatan per kapita, suku bunga, jumlah penduduk miskin, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tabungan Masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2012-2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan per kapita, suku bunga, jumlah penduduk miskin, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi terhadap tabungan masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2021 dan untuk menganalisis variabel yang paling berpengaruh terhadap tabungan masyarakat di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2012-2021.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Dimana data yang diperlukan berupa data pendapatan per kapita, suku bunga, jumlah penduduk miskin, pendidikan dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat tahun 2012-2021. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan metode terpilih *Fixed Effect Model* untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini dianalisis menggunakan regresi data panel dengan transformasi logaritma natural (ln), berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan Eviews 12.0 menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat, (2) Suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tabungan masyarakat, (3) Jumlah penduduk miskin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat, (4) Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap tabungan masyarakat, (5) Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan masyarakat.

Implikasi dari kesimpulan di atas yaitu terkait dengan pendapatan per kapita, pemerintah Sulbar perlu memperhatikan peningkatan PDRB perkapita dengan berusaha memperbaiki proses produksi, meningkatkan perdagangan, jumlah investasi serta berbagai kegiatan ekonomi lainnya guna menyumbang nilai tambah bagi pendapatan daerah. Variabel suku bunga, bank-bank umum di Sulawesi Barat sebaiknya dapat menerapkan teknik pemasaran yang strategis agar masyarakat mengerti apa manfaat menyimpan dana di lembaga perbankan. Variabel jumlah penduduk miskin, pemerintah Sulbar perlu menurunkan tingkat kemiskinan, karena jika tingkat kemiskinan tinggi maka akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Barat. Variabel pendidikan, cara yang perlu dilakukan yakni dengan mendirikan sekolah-sekolah gratis terutama bagi masyarakat yang kurang mampu. Variabel pertumbuhan ekonomi, pemerintah hendaknya berupaya untuk menciptakan kondisi makro ekonomi yang kondusif seperti pertumbuhan ekonomi yang stabil sehingga pendapatan masyarakat Sulawesi Barat stabil.

Kata Kunci : Pendapatan Per Kapita, Suku Bunga, Jumlah Penduduk Miskin, Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Tabungan Masyarakat

SUMMARY

This research examines the effect of per capita income, interest rates, the number of poor people, education and economic growth on community savings in West Sulawesi Province in 2012-2021. This study aims to analyze the effect of the variables per capita income, interest rates, the number of poor people, education and economic growth on people's savings in West Sulawesi Province in 2012-2021 and to analyze the variables that have the most influence on people's savings in West Sulawesi Province in 2012 -2021.

This research uses secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia. Where the data needed is in the form of per capita income data, interest rates, the number of poor people, education and economic growth in West Sulawesi Province in 2012-2021. This study uses panel data regression analysis with the Fixed Effect Model selected method to achieve the research objectives.

This research was analyzed using panel data regression with natural logarithmic transformation (ln), based on the results of the research and data analysis using Eviews 12.0 showed that: (1) Per capita income has a positive and significant effect on people's savings, (2) Interest rates have a positive effect and not significant to people's savings, (3) Number of poor people has a negative and significant effect on people's savings, (4) Education has a positive and significant effect and is the most influential variable on people's savings, (5) Economic growth has a positive and significant effect on people's savings.

The implication of the conclusions above is related to per capita income, the West Sulawesi government needs to pay attention to increasing per capita GRDP by trying to improve the production process, increase trade, the amount of investment and various other economic activities to contribute added value to regional income. Variable interest rates, commercial banks in West Sulawesi should be able to apply strategic marketing techniques so that people understand the benefits of saving funds in banking institutions. The variable number of poor people, the West Sulawesi government needs to reduce the poverty rate, because if the poverty rate is high it will affect the economic growth of West Sulawesi Province. The education variable, the way that needs to be done is by establishing free schools, especially for the less fortunate. Variable economic growth, the government should strive to create conducive macroeconomic conditions such as stable economic growth so that the income of the people of West Sulawesi is stable and even increases which will increase the amount of third party funds in banking institutions.

Keywords : *Per Capita Income, Interest Rates, Number of Poor People, Education, Economic Growth, Community Savings*